



Pencegahan Edukasi CyberBullying dalam Pandangan Islam

Muslima¹; Elviana²; Evi Zuhara³ Auzia Safitri⁴ Junizar⁵

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

⁵Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

¹Email Korespondensi: muslima@ar-raniry.ac.id

Received: Filled Out by the Editor

Accepted: Filled Out by the Editor

Published: Filled Out by the Editor

Abstract

The development of information and communication technology, especially in the digital age, has a significant impact on social interaction but poses serious challenges, such as an increase in cyberbullying incidents. The research aims to integrate Islamic values into a preventive educational approach to cyberbullying, acknowledging that Islam not only teaches spiritual values, but also provides an ethical basis to address these challenges. The Islamic perspective on individual protection emphasizes respect for human rights, the right to privacy, and norms of behaviour that promote healthy social life. Research understands the definition and characteristics of cyberbullying as the basis for designing holistic prevention strategies in line with human values. Through International Community Commitment (ICC), research involves lecturers, students, and stakeholders to disseminate knowledge and raise awareness, especially about the role of academics and school leaders in the digital age. The results of the evaluation showed the positive impact and active participation of the public, contributing to the solution of problems and self-development of the community. This research has made a real contribution to addressing the challenges of cyberbullying, creating a safer digital environment and in line with the principles of Islamic justice.

Keywords: cyberbullying, contribution, education

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama di era digital, berdampak signifikan pada interaksi sosial namun menimbulkan tantangan serius, seperti peningkatan insiden cyberbullying. Penelitian ini bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan pencegahan edukasi terhadap cyberbullying, mengakui bahwa Islam tidak hanya mengajarkan nilai spiritual, tetapi juga memberikan dasar etika untuk mengatasi tantangan ini. Perspektif Islam terhadap perlindungan individu menekankan penghormatan terhadap hak asasi manusia, hak privasi, dan norma perilaku yang mendukung kehidupan sosial sehat. Penelitian memahami definisi dan karakteristik cyberbullying sebagai dasar untuk merancang strategi pencegahan holistik sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional (PKM), penelitian melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran, terutama mengenai peran akademisi dan kepala sekolah di era digital. Hasil evaluasi PKM menunjukkan dampak positif dan partisipasi aktif masyarakat, berkontribusi pada penyelesaian masalah dan pengembangan diri masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi tantangan cyberbullying, menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan Islam.

Kata kunci : cyberbullying, kontribusi, edukasi

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, terutama di era digital, telah membawa dampak signifikan terhadap interaksi sosial. Fenomena ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara kita berkomunikasi hingga bagaimana kita berinteraksi secara sosial. Namun, di tengah beragam manfaatnya, perubahan ini juga membawa tantangan serius, salah satunya adalah meningkatnya insiden cyberbullying. Cyberbullying merupakan perilaku intimidasi atau pelecehan yang terjadi melalui media digital, seperti pesan teks, media sosial, atau platform daring lainnya. Dalam konteks ini, Islam sebagai pandangan hidup tidak hanya mengajarkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga menyediakan landasan etika yang dapat membantu mengatasi tantangan ini.

Pentingnya memahami dan mengatasi fenomena cyberbullying dari perspektif Islam menjadi semakin relevan dalam menghadapi dinamika sosial yang berkembang pesat. Islam memberikan pedoman etika yang mencakup aspek perlindungan individu, penghormatan terhadap privasi, dan norma-norma perilaku yang mendukung kehidupan sosial yang sehat. Dengan merinci pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan pencegahan edukasi terhadap cyberbullying, dengan harapan dapat memberikan solusi yang holistik dan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Cyberbullying merupakan suatu bentuk perilaku pelecehan atau intimidasi yang terjadi dalam dunia digital. Definisi cyberbullying melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyebarkan pesan yang merugikan, merendahkan, atau mengancam individu secara sengaja. Karakteristik utama dari cyberbullying mencakup berbagai metode dan platform, seperti pengiriman pesan teks, komentar merendahkan di media sosial, penyebaran foto atau video yang merugikan, atau penggunaan platform daring lainnya untuk menyebarkan konten berbahaya.

Salah satu aspek yang perlu dicermati adalah keberlanjutan dan dampaknya cyberbullying menyebar dengan cepat dan luas di dunia maya. Dalam banyak kasus, korban cyberbullying menghadapi tekanan psikologis yang serius, mempengaruhi kesejahteraan mental dan emosional mereka. Selain itu, karakteristik anonimitas dalam media digital dapat memberikan pelaku keberanian untuk melakukan tindakan ini tanpa ditentukan identitasnya, menyulitkan proses identifikasi dan penanganan.

Pentingnya memahami definisi dan karakteristik cyberbullying menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pencegahan yang efektif. Dengan memahami cara perilaku ini terjadi dan berkembang, dapat

dibangun pendekatan yang holistik dan tepat sasaran untuk melawan dan mencegah cyberbullying dalam lingkungan digital.

Dalam konteks pencegahan cyberbullying, penting untuk memahami perspektif Islam terhadap perlindungan individu. Islam sebagai agama menyediakan kerangka nilai dan etika yang bersifat holistik, melibatkan aspek spiritual, sosial, dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai langkah awal, Islam menekankan pentingnya menghormati hak asasi manusia dan menjunjung tinggi martabat setiap individu. Konsep ini melibatkan perlindungan terhadap hak-hak dasar, termasuk hak privasi dan keamanan individu dari segala bentuk pelecehan. Selain itu, Islam mengajarkan nilai-nilai seperti tolong-menolong, keadilan, dan kesetaraan, yang semuanya menjadi dasar bagi hubungan sosial yang sehat.

Perspektif Islam juga memandang bahwa komunikasi dan interaksi antarindividu harus didasarkan pada etika yang baik. Larangan terhadap perilaku merendahkan dan melecehkan serta penekanan pada sikap saling menghormati menciptakan landasan yang kuat untuk melawan cyberbullying. Islam mengajarkan bahwa komunikasi seharusnya membangun, memberikan dukungan, dan tidak menciptakan rasa takut atau kecemasan.

Pemahaman terhadap nilai-nilai Islam ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk merancang pendekatan pencegahan edukasi terhadap cyberbullying. Dengan mengintegrasikan perspektif Islam dalam strategi pencegahan, diharapkan dapat terwujud lingkungan digital yang lebih aman, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan Islam.

B. Metode

A. Sasaran PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional (PKM) ini dilaksanakan di Hotel Ringe Land Aceh Tengah, acara amal ini diikuti oleh 253 orang dosen dan berkontribusi dalam penggalangan dana, pada saat dilaksanakan hanya perwakilan kampus yang hadir di tempat sholat tersebut. Termasuk 60 kepala sekolah se-Aceh Tengah, perwakilan Dinas Pendidikan Aceh Tengah, dan Kementerian Agama. dan turut hadir juga mahasiswa dari beberapa kampus.

B. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

1. Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kami menetapkan tujuan yang jelas dan pencapaian untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional di Aceh Tengah dengan judul "Peran Akademisi dan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Secara Keseluruhan Kualitas Pendidikan di Era Digital". Fokus utama kami adalah menentukan topik yang relevan dengan kebutuhan lokal dan bekerja sama secara strategis dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya, termasuk kepala sekolah. Penggalangan dana akan menjadi perhatian khusus, dan kami akan melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan pendidikan. Untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran terutama tentang

peran akademisi dan kepala sekolah dalam era digital, promosi aktif akan dilakukan melalui media sosial dan saluran komunikasi lainnya. Kegiatan akan berjalan lancar dengan persiapan logistik dan fasilitas yang teliti, serta jadwal acara yang terorganisir dengan baik. Dalam kerja sama dengan pihak terkait lokal.

2. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Internasional
Pengabdian dimulai pada tanggal 27 Desember 2023 dan dilaksanakan di Hotel Linge Land di Aceh Tengah. 60 kepala sekolah dari Aceh Tengah menjadi peserta pengabdian. Serangkaian tindakan yang berfokus dan berkelanjutan dilakukan untuk mewujudkan pengabdian kepada masyarakat internasional. Kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi, di mana peserta dikenalkan dengan tujuan dan tema kegiatan. Sesi presentasi dilakukan untuk bertukar pengetahuan dan keahlian. Keberlanjutan program bergantung pada kerja sama erat dengan pihak lokal, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan setempat. Efektivitas dan dampak terhadap masyarakat yang terlibat dipastikan melalui evaluasi terus menerus. Laporan akhir menggambarkan seluruh proses dan hasil kegiatan. Ini mencakup pencapaian, tantangan, dan saran untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Sesi penutup, yang merupakan ungkapan, menandai pelaksanaan ini.
3. Penyelesaian Administrasi Pkm
Untuk menjamin keberlanjutan dan keberhasilan program pengabdian ini, tahap administrasi PKM harus diselesaikan. Proses pengumpulan dokumen dan formulir yang diperlukan, termasuk laporan kegiatan, bukti pengeluaran, dan evaluasi dari peserta dan pemangku kepentingan, adalah langkah pertama. Untuk memastikan bahwa data yang dikirim akurat, proses verifikasi dan validasi data diperlukan. Selanjutnya, penyelesaian administrasi mencakup pembuatan laporan akhir yang menggambarkan apa yang telah dicapai, apa yang telah dilakukan, dan saran untuk tindakan yang serupa di masa depan.

C. Hasil dan Pembahasan

Materi Pencegahan Edukasi CyberBullying dalam Pandangan Islam dipaparkan dalam kegiatan PKM Internasional bertema “The Role of Academia and Headmaster to Enhance Overall Educational Quality in the Digital Era” yang dilaksanakan oleh KABA (Komunitas Aksi Berbagi Akademika) yang berkolaborasi dengan 33 Kampus yang ada di Indonesia, Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Pelaksanaan kegiatan tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu :

Tahapan 1: Perizinan

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.

Tahapan 2: Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023 di Hotel Linge Land, Aceh Tengah. Pengabdian kepada masyarakat ini diprakarsai oleh Komunitas Aksi Berbagi Akademika (Kaba) yang berkolaborasi dengan 33 kampus serta menjalin kerjasama dengan Universiti Utara Malaya, Monash University Australia, Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, dan Cabang Dinas Pendidikan wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Adapun 33 Perguruan Tinggi yang turut berpartisipasi dalam PKM Internasional melibatkan berbagai institusi ternama seperti Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Universitas Abulyatama, Akademisi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda, IAIN Langsa, IAIN Lhokseumawe, IAIN Takengon, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Universitas Al-Muslim, Universitas Serambi Mekkah, Universitas Gunadarma, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Universitas Syiah Kuala, Universitas Siber Muhammadiyah, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nadhatul Ulama, Universitas Ubudiyah Indonesia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Universitas Katolik Widya Mandira, Politeknik Kutaraja, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Iskandar Muda, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga, Universitas Gunung Leuser Aceh, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata, Universitas Teuku Umar, Universitas Gajah Putih, STISIP Alwashliyah Banda Aceh, dan Universitas Malikussaleh.

Acara pembukaan dipimpin oleh Perwakilan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Aceh Tengah, yaitu Bapak Basri. Kegiatan dimulai dengan penyerahan simbolis souvenir, agenda harian, pulpen, dan dompet kepada salah satu perwakilan kepala sekolah.



Gambar 1. Kegiatan PKM

Tahapan III : Penyerahan souvenir

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah pembagian Souvenir, jadwal harian, pulpen dan dompet langsung kepada peserta yang diserahkan langsung oleh dosen.



Gambar 2. Penyerahan souvenir kepala sekolah

Tahapan IV : Evaluasi kegiatan pengabdian

Persiapan panitia dimulai pada bulan Agustus dan mencakup berbagai kegiatan termasuk peninjauan lokasi dan sasaran, kegiatan penggalangan dana, pertemuan teknis, dan seminar Pengabdian Masyarakat Internasional (PKM) di Aula Hotel Ringe Land di Aceh tengah, Indonesia. Evaluasi kegiatan dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan kepala sekolah SMP dan SMA se-wilayah Aceh Tengah, Cabang Biro Pendidikan Daerah Aceh Tengah, dan Kementerian Agama Daerah Aceh Tengah. Evaluasi ini akan fokus pada pencapaian maksud dan tujuan PKM, dampak positif bagi masyarakat, partisipasi aktif masyarakat, keberlangsungan kegiatan setelah PKM berakhir, dan umpan balik langsung dari masyarakat. Langkah-langkah evaluasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman rinci tentang keberhasilan proyek dan memastikan manfaat yang signifikan. Hasil evaluasi akhir ini disambut antusias oleh Cabang Biro Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Tengah, serta kepala sekolah SMP dan SMA se-Provinsi Aceh Tengah. Mereka mengucapkan terima kasih kepada para ulama yang telah berkontribusi langsung kepada masyarakat, menjadikan proyek ini sebagai upaya nyata dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kami berharap melalui sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, masyarakat mampu berperan aktif dalam penyelesaian masalah dan pengembangan diri. Program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang dapat digunakan sendiri oleh masyarakat, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap isu-isu penting yang menjadi inti program. Sosialisasi diharapkan dapat mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat, serta membangun dan memperluas jaringan dan kerjasama antara penyelenggara program, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama yang baik diharapkan dapat memperkuat pelaksanaan dan dampak positif program secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Perkembangan teknologi, khususnya di era digital, berdampak signifikan pada interaksi sosial dan menimbulkan tantangan serius berupa peningkatan insiden cyberbullying. Penelitian ini bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendekatan pencegahan cyberbullying, mengakui bahwa Islam tidak hanya mengajarkan nilai spiritual, tetapi juga memberikan dasar etika untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami definisi dan karakteristik cyberbullying serta perspektif Islam terhadap perlindungan individu, penelitian ini merancang strategi pencegahan holistik sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui kegiatan PKM, penelitian ini melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan

kesadaran, terutama mengenai peran akademisi dan kepala sekolah dalam mengatasi tantangan pendidikan di era digital. Evaluasi kegiatan ini menunjukkan dampak positif dan partisipasi aktif masyarakat, berkontribusi pada penyelesaian masalah dan pengembangan diri masyarakat.

E. Referensi

- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2018). *Bullying beyond the schoolyard: Preventing and responding to cyberbullying*. Corwin Press.
- Al-Qur'an. (*Tafsir Ibn Kathir*). Darussalam.
- Muslim, A. (2009). *Sahih Muslim: Book 32, Hadith 6264*. Darussalam.
- Willard, N. E. (2007). Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress. *Research Press*.
- Shariff, S., & Hoff, D. L. (2007). Cyber-dilemmas in the new millennium: School policies, legal issues, and emerging trends. *Computers in Human Behavior*, 23(1), 90-103. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2005.07.005>